

Skripsi

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP PERCEPATAN, SIKAP
DAN PRAKTIK GIZI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJARAN**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Oleh:

Annisa Anastasia

210400862

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2023

HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK GIZI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANGAN

Annisa Anastasia¹, Yulinda Kurniasari², Hastri Positanisita³
210400862@almaata.ac.id

INTISARI

Latar Belakang : Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rawan terhadap masalah gizi. Jika kebutuhan gizi pada masa kehamilan ini tidak dapat dipenuhi, maka ibu hamil akan mengalami kekurangan gizi yang akan mengakibatkan berat badan bayi lahir rendah yang beresiko mengalami kejadian stunting. Stunting merupakan kejadian kurang gizi kronis yang terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam kurun waktu yang lama. Terjadinya masalah gizi pada ibu dan anak diakibatkan faktor kurangnya pengetahuan ibu terkait gizi. Pengetahuan yang didasarkan dengan pemahaman akan mempengaruhi sikap positif dalam upaya pencegahan stunting sehingga terjadi perubahan perilaku untuk dapat menerapkan perubahan perilaku ibu.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pajangan. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 130 ibu hamil. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner AIPGI pada variabel pengetahuan, sikap dan praktik gizi. Analisis data secara univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan digunakan uji statistik berupa uji *Chi-square*.

Hasil : Karakteristik dalam penelitian ini sebagian besar responden pada kategori usia ≤ 35 tahun (92.3%), berpendidikan tinggi (79.2%), tidak bekerja (69.2%), pendapatan keluarga $<$ UMR (60.8%) dan paritas multipara (78.5%). Sebagian besar Ibu hamil memiliki pengetahuan baik (62.3%), sikap positif (68.5%) dan praktik gizi baik (74.6%). Hasil statistik dari uji *Chi-Square* Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap pengetahuan ($p < 0,05$), terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pendapatan keluarga dan paritas terhadap sikap ($p < 0,05$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap praktik gizi ($p < 0,05$).

Simpulan : Pada penelitian ini, Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap pengetahuan, terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pendapatan keluarga dan paritas terhadap sikap dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap praktik gizi.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik Gizi, Ibu Hamil, Stunting.

RELATIONSHIP CHARACTERISTICS TOWARDS KNOWLEDGE, ATTITUDE AND NUTRITION PRACTICES OF PREGNANT WOMEN IN PREVENTING STUNTING IN THE WORKING AREA OF PAJANGAN HEALTH CENTER

Annisa Anastasia¹, Yulinda Kurniasari², Hastrin Hositanisita³

210400862@almata.ac.id

ABSTRACT

Background : *Pregnant women are one of the most vulnerable groups to nutritional problems. If the nutritional needs during this pregnancy cannot be met, pregnant women will experience malnutrition which will result in low birth weight babies who are at risk of experiencing stunting. Stunting is an event of chronic malnutrition that occurs due to lack of nutritional intake over a long period of time. The occurrence of nutritional problems in mothers and children is due to the lack of knowledge of mothers related to nutrition. Knowledge based on understanding will foster a positive attitude in efforts to prevent stunting so that changes in behavior occur to be able to implement changes in the mother's behavior.*

Purpose : *Knowing Relationship Characteristics Towards Knowledge, Attitude And Nutrition Practices Of Pregnant Women In Preventing Stunting In The Working Area Of Pajangan Health Center.*

Method : *This study uses a type of quantitative research with a cross-sectional approach. The research population is pregnant women who are in the working area of the Pajangan Puskesmas. Sampling used the total sampling method with a total sample of 130 pregnant women. The research instrument used the AIPGI questionnaire on the variables of knowledge, attitudes and nutrition practices. Univariate data analysis is presented in the form of a frequency distribution table and used a statistical test in the form of Chi-square test.*

Results : *The characteristics in this study were that most of the respondents were in the age category ≤ 35 years (92.3%), highly educated (79.2%), unemployed (69.2%), family income $< UMR$ (60.8%) and multiparity (78.5%) (%). Most of the pregnant women have good knowledge (62.3%), positive attitude (68.5%) and good nutrition practices (44.6%). Statistical results from the Chi-Square test There is a significant relationship between education on knowledge ($p < 0.05$), there is a significant relationship between education, family income and parity on attitudes ($p < 0.05$), and there is a significant relationship between education on nutrition practices ($p < 0.05$).*

Conclusion : *In this study, there is a significant relationship between education and knowledge, there is a significant relationship between education, family income and parity with attitudes and there is a significant relationship between education and nutrition practices.*

Keywords : *Knowledge, Attitudes, Nutrition Practices, Pregnant Women, Stunting.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rawan terhadap masalah gizi. Masalah gizi yang dialami ibu hamil sebelum atau selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil akan digunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40% dan sisanya 60% digunakan untuk pertumbuhan ibu. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi terjadi seiring pertambahan usia kehamilan (1). Jika kebutuhan gizi pada masa kehamilan ini tidak dapat dipenuhi melalui makanan yang dikonsumsi ibu hamil, maka ibu hamil akan mengalami kekurangan gizi yang akan mengakibatkan berat badan bayi lahir rendah yang berisiko mengalami kejadian stunting (2).

Stunting dapat terjadi sejak masa kehamilan, hal tersebut diakibatkan oleh asupan gizi yang kurang saat hamil, pola makan yang tidak seimbang dan jenis makanan, yang dapat mengakibatkan pertumbuhan terhambat (3). Pertumbuhan dan perkembangan janin dipengaruhi oleh riwayat status gizi ibu hamil. Pemenuhan gizi yang cukup saat hamil dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan (4).

Pada saat hamil asupan zat gizi akan meningkat maka dipastikan selama

kehamilan, ibu hamil mengonsumsi makanan yang berkualitas. Pentingnya pemenuhan asupan asam folat dan zat besi untuk ibu hamil (5).

Stunting merupakan kejadian kurang gizi kronis yang terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam kurun waktu yang lama, hal tersebut mengakibatkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tinggi badan anak lebih pendek dari yang seharusnya. Kejadian stunting dapat menjadi ancaman penting terhadap kualitas manusia dan sebagai ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa (6). Kejadian stunting disebut sebagai permasalahan gizi karena dapat meningkatkan risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak kurang maksimal sehingga mengakibatkan perkembangan motorik terlambat (3). Penyebab stunting yaitu melibatkan rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah maupun nilai gizinya dan makanan yang tidak beragam (7). Di Indonesia permasalahan stunting sudah banyak terjadi. Angka stunting di Indonesia menempati urutan 5 besar dunia (5).

Data stunting didapatkan dengan mengukur tinggi badan balita dan disesuaikan dengan kurva TB/U menurut *World Health Organization* (WHO) (8). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan prevalensi balita stunting sebesar 30,8% (9). Sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi balita stunting sebesar 21,41% dan di Kabupaten Bantul prevalensi balita stunting sebesar 22,89% (10). Menurut hasil Riskesdas tahun 2018 angka kejadian stunting di Kabupaten Bantul menduduki urutan ke 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan angka kejadian sebanyak 22,89%.

Presiden Republik Indonesia memprediksikan target penurunan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024 (11). Di bawah aturan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, pemerintah telah memutuskan 100 kabupaten/kota sebagai prioritas penanganan stunting pada tahap kedua di tahun 2019. Kabupaten Bantul termasuk dalam salah satu kabupaten/kota yang diprioritaskan (12). Desa lokus prioritas penanggulangan stunting di Kabupaten Bantul tahun 2021 yaitu salah satunya berada di wilayah Kecamatan Pajangan, yang terdapat di desa Triwidadi, Bendangsari dan Guwosari (13).

Terjadinya masalah gizi pada ibu dan anak diakibatkan faktor kerangnya pengetahuan ibu terkait gizi pada saat periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (14). Pengetahuan ibu hamil yang cukup tentang stunting diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan kejadian stunting dengan upaya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan. Faktor penting yang berpengaruh terhadap pengetahuan adalah pendidikan karena semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pemahaman yang dimiliki oleh ibu hamil. Berdasarkan data pendidikan ibu hamil di Kecamatan Pajangan termasuk dalam kategori rendah dengan prevalensi sebesar 78,3% (15).

Pentingnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi saat hamil karena hal tersebut akan berdampak terhadap sikapnya. Sikap memiliki kaitan dengan penanggulangan pencegahan stunting, seperti usaha ibu saat hamil dalam pemenuhan gizi dengan mengonsumsi makanan yang

berkualitas, mengonsumsi tablet tambah darah (TtD), dan menjaga kesehatan supaya terhindar dari penyakit (16).

Pentingnya dilakukan pengamatan terkait pengetahuan dan sikap ibu hamil, khususnya pada daerah yang memiliki angka stunting tinggi. Dengan adanya gambaran mengenai pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan stunting, maka *stake holder* terkait bisa menentukan program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencegah serta menangani kejadian stunting (16). Pengetahuan yang didasarkan dengan pemahaman akan menumbuhkan sikap positif dalam upaya pencegahan stunting sehingga terjadi perubahan perilaku untuk dapat menerapkan perubahan perilaku ibu, seperti pola asuh yang kurang baik dalam praktik pemberian makanan pada anak (17) (6). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Kurniawati (2023) di Kecamatan Pajangan tentang praktik pemberian makan pada anak sebagian besar adalah tidak tepat dengan prevalensi sebesar 55,4% (15).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shaluhayah dkk (2020) tentang pengetahuan, sikap dan praktik Ibu dalam pemberian makanan sehat keluarga di Kota Semarang, didapatkan hasil ibu dengan pengetahuan baik yaitu sebesar 56%, tetapi lebih dari separuhnya ibu memiliki sikap kurang mendukung yaitu sebesar 54,5% dan hampir separuh ibu berpraktik kurang baik dalam pemenuhan gizi keluarga yaitu sebesar 47% (18). Bahwa pengetahuan dan sikap ibu berhubungan dengan praktik gizi ibu, ibu yang bersikap positif mempunyai

kemungkinan berpraktik baik dalam pemenuhan gizi 3 kali lebih besar dibandingkan ibu yang bersikap negative.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan paritas) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.

- c. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.
- d. Mengetahui gambaran praktik gizi ibu hamil dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.
- e. Mengetahui hubungan karakteristik terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.
- f. Mengetahui hubungan karakteristik terhadap sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.
- g. Mengetahui hubungan karakteristik terhadap praktik gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau data pembandingan dalam penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.

b. Manfaat Bagi Instansi

Memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah referensi untuk membantu peneliti selanjutnya mengenai Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.

c. Manfaat Bagi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai masukan dalam memberikan informasi kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan mengenai pengetahuan, sikap dan praktik gizi sehingga dapat mengubah pengetahuan, sikap dan praktik gizi kurang baik ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan stunting.

d. Manfaat Bagi Puskesmas Pajangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan dan sebagai bahan referensi sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan sebagai bahan untuk advokasi program kerja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pemberian makanan sehat keluarga di Kota Semarang.	Zahroh Shaluhiyah, Aditya Kusumawati, Ratih Indraswari, Bagoes Widjanarko, dan Besar Tirto Husodo	Lebih dari separuh ibu termasuk dalam kategori berpengetahuan baik (> 50) yaitu sebanyak 56%, tetapi lebih dari separuhnya bersikap negatif terhadap pemberian makanan sehat keluarga termasuk ibu hamil dan balita (54,5%), dan hampir separuh (47%) ibu berpraktik kurang baik dalam pemenuhan gizi keluarga.	Penelitian terkait pengetahuan, sikap dan praktik gizi pada ibu hamil.	1. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang . 2. Penelitian menggunakan kuisioner FFQ untuk melihat praktik pemberian makan.
2.	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi	Sri Arnita, Dwi Yunita Rahmadhani, Mila Triana Sari.	Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan stunting sedangkan sikap terdapat hubungan yang signifikan antara sikap Ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi.	Penelitian terkait pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan stunting.	1. Penelitian ini dilakukan di kota Jambi. 2. Populasi dalam penelitian ini ibu yang memiliki balita,
3.	Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting.	Rini Kristiyanti, Siti Khuzaiyah, Sandi Ari Susiatmi.	Hasil penelitian yaitu lebih dari separuh (54%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang stunting dan lebih dari separuh ibu hamil memiliki sikap baik dalam pencegahan stunting (54%).	Penelitian terkait pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting.	1. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pekalongan. 2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel praktik gizi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8(2):67–75.
2. Fitriah AH, Supariasa IDN, Riyadi DB, Bakri B. *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative. Malang: Media Nusa Creative; 2018. 74 p.
3. Bappenas, Unicef. *Laporan Baseline SDG Tentang Anak-Anak di Indonesia*. 2017;1–105.
4. Julaecha. Edukasi Periode Emas 1000 Hari Pertama Kehidupan. *J Abdimas Kesehatan*. 2020;2(3).
5. Ningrum NP, Hidayatunnikmah N, Rihardini T. Cegah Stunting Sejak Dini dengan Makanan Bergizi untuk Ibu Hamil. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2020;11(4):550–5.
6. Irwanti AF, Rehdiana EL, Sumarni. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *J Kesehat Mahardika*. 2020;7(2):32–6.
7. Kementerian Kesehatan RI. *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
8. Hidayat MS, Pinatih GNI. Prevalensi Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karang Asem. *E-Jurnal Med [Internet]*. 2017;6(7):1–5. Available from: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/1371%0Ahttp://jurnal.iakmi.id/index.php/ETIAKMI>
9. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyelab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
10. Tim Riskesdas. *Laporan Provinsi Di Yogyakarta Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2019.
11. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kejar Target! Per Tahun Prevalensi Stunting Harus Turun 3 Persen [Internet]*. Jakarta: Siaran Pers Nomor: 16/HUMAS PMK/I/2022 Kejar; 2022. Available from: www.kemenkopmk.go.id
12. TNP2K. *160 Kabupaten/Kota Prioritas dengan Masing-Masing 10 Desa untuk Penanganan Stunting*. Jakarta: TNP2K and Ministry of National Development Planning; 2018.

13. Suparman. Desa Lokus Prioritas Penanggulangan Stunting di Kabupaten Bantul Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 5(11), 951–952. Daerah Istimewa Yogyakarta; 2021. 1–5 p.
14. Arumsari T. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Seribu Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. Universitas Padjajaran; 2019.
15. Wulandari A, Kurniawati HF. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stunting. *Bul Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*. 2023;2(01):51–8.
16. Kristiyanti R, Khuzaiyah S, Susitami SA. Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten*. 2021;1043–6.
17. Ramayulis R, Kresnawan T, Iyuningasih S, Rochani NS. *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus+; 2018.
18. Shaluhayah Z, Kusumawati A, Indraswari R, Widjanarko B, Husodo BT. Pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pemberian makanan sehat keluarga di Kota Semarang. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr)*. 2020;8(2):92–101.
19. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta; 2014.
20. Rezkifah AR, Bahar H, Paridah. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemenuhan Gizi Seimbang Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2021. *J Gizi dan Kesehatan Indones*. 2022;3(1):35–42.
21. Sangadji AM. Hubungan Perilaku Dan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan PHBS Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Kaluku Bodoa Kota Makassar. *Stikes Panakkukang. STIKES PANAKKUKANG*; 2021.
22. Sukandar D, Khomsan A, Anwar F, Riyadi H. Nutrition Knowledge, Attitude, and Practice of Mothers and Children Nutritional Status Improved after Five Months Nutrition Education Intervention. *Int J Sci*. 2015;23(2):424–42.
23. Niswah K, Nadhiroh SR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Media Gizi Indones*. 2015;10(1):13–9.
24. Olsa EA, Sulastri D, Anas E. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(3):523–9.
25. Astini PSN, Hartati NN. Pengaruh Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Perilaku Ibu dalam Perawatan Anak. *J Gema Keperawatan*. 2019;12.
26. Picaully I, Toy SM. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. *J Gizi*

- dan Pangan. 2013;8(1):55–62.
27. Izzati UA, Mulyana OP. Psikologi Industri & Organisasi. Bintang Surabaya. Surabaya; 2019. ix, 188 hal.
 28. M M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hamperan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 [Internet]. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan; 2018. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8><http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3><http://dx.doi.org/10.1016/j.jft.2015.06.018><http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
 29. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 30. Hulu SCS. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Paud Terintegrasi Posyandu Kecamatan Lubuk Pakam. Politeknik Kesehatan Medan; 2020.
 31. Mutiah I. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 3-5 tahun. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan; 2022.
 32. Mulyasri L, Aya ZC. Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/ Golden Period Dengan Status Gizi Balita Di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. J Ilmu Kesehat Bhakti Husada. 2018;9(1):18–28.
 33. Kusumaningrum S, Angraini MT, Faizin C. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. Herb-Medicine J. 2022;5(2):10–7.
 34. Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2020;9(1):6–14.
 35. Banud L. Gizi Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
 36. Purwanto TS, Sumaningsih R. Modul Ajar Gizi Ibu dan Anak Jilid 2. Prodi Kebidanan Magetan Poltekkes Kemenkes Surabaya. 2019. 1–119 p.
 37. Kementerian Kesehatan RI. Tabel Angka Kecukupan Gizi. Jakarta: Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
 38. Kurniasari Y, Handayani F, Ayuningrum LD. Relationship Between Consumption Of Sodium, Calcium And Preeclampsia During Pregnancy: A Cross-Sectional. 2019;7:4–9.
 39. Paramita F. Gizi Pada Kehamilan. Wineka Media. Malang: Wineka Media; 2019. 37 p.

40. Kurniasari Y, Gambir Y, Jaldri I, Sari EM. A Nutrition Diary-Book Effectively Increase Knowledge And Adherence Of Iron Tablet Consumption Among Adolescent Female Students. *J Gizi dan Diet Indones*. 2020;8(2):87–92.
41. Kusnaeli E, Dwipayama IMY, Susiin, Komariah E, Kustilah, Adhiyasasti M. *Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Untuk Stunting*. Jakarta: BKKBN; 2021.
42. Kamala RF, Rahmawati DN, Paramasanti PA. Stunting Is Not Associated With Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) In Children 30-59 Months. *J Nutr Diet*. 2017;5(2):60–5.
43. Candra A. *Epidemiologi Stunting* [Internet]. *Epidemiologi Stunting*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2020. 1–53 p. Available from: https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_L2wx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zALQEdiRkZAMEc2VjA3Ny/RV=2/PE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F66570%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MfU8PgwOvYU-
44. Kementerian Kesehatan RI. *Buletin Stunting*. 2018;3(1(5):1163–78.
45. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggrani L. *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Buku stunting dan upaya pencegahannya. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
46. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Perhitungan Status Gizi*. Jakarta : ISBN 978-602-9364-77-5; 2016.
47. Paradis E, Ego A, Poisson J. Preconception Care Among Low-Risk Mothers in a French Perinatal Network: Frequency of utilization and factors associated. *Gynecol Obs Hum Reprod*. 2017;1–6.
48. Susilowati, Kuspriyanti. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama; 2016.
49. Patimah Sitti. *Gizi Remaja Putri Plus 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama; 2017.
50. BKKBN. *Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi Di Indonesia: Akar Masalah & Peran Kelembagaan Di Daerah*. Jakarta: Direktorat Analisis Dampak Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012.
51. Kementerian D, Tertinggal PD, Transmigrasi. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting* [Internet]. Jakarta; 2017. 42 p. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desa.pdf
52. Bappenas. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota* [Internet]. Rencana Aksi Nasional dalam

- Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting. Jakarta; 2018. 1–51 p. Available from: <https://www.bappenas.go.id>
53. Danna MO. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan dengan Kemandirian Keluarga pada Anak Stunting di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya; 2019.
 54. Adiputra IMA, Trisnadewi NW, Oktaviani NFW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I. Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
 55. Masturoh I, T Anggita N. Metodologi Penelitian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
 56. Mira NN. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronis Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Gianyar. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2021.
 57. Nabilah TJ. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memelihara Produksi ASI Berbasis Precede-Proceed Model [Internet]. [Surabaya]: Universitas Airlangga; 2018. Available from: http://forschungsunion.de/pdf/industrie/_/0_uploadempfehlungen.pdf %0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipielapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
 58. Notomodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
 59. Sukma DR, Sari RDP. Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di Rsud Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Majority. 2020;9(2):1–5.
 60. Ernawati A. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. J Litbang. 2018;14(1):27–37.
 61. Wanimbe E, Wartiningsih M. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristic With Children (7-24 Months) Stunting Incident. J Manaj Kesehat Yayasan RS Dr Soetomo. 2020;6(1):83–93.
 62. Manggala AK, Kenwa KW, Kenwa MM, Sakti AA, Sakti AA, Sawitri AA. Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. Paediatr Indones. 2018;58(5):205–12.
 63. Wikandikta IPG, Natania NS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Stunting & Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Poli KIA-KB Puskesmas Sawan I Buleleng Pada Bulan April-Mei 2019. Fak Kedokt Univ Udayana. 2019;
 64. Rahayu THS, Suryani RL, Utami T. Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu

- tentang Stunting pada Balita di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nurs J [Internat]*. 2021;4(1):10–7. Available from: file:///C:/Users/user/Downloads/44-Article_Text-275-1-10-20220105 (1).pdf
65. Mustamin, Asbar R, Budiawan. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1):25–32.
 66. Nurmalasari Y, Anggunan, Febriany T W. Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *J Kebidanan*. 2020;6(2):205–11.
 67. Husnaniyah D, Yulyanti D, Kudianayah. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Indones J Heal Sci*. 2020;12(1):57–64.
 68. Pasaribu S. Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muaraupong Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021. Universitas Aupa Rokan. 2022.
 69. Harikatang MK, Marjiyono MM, Babo MKB, Kartika L, Tahapary PA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita Stunting Di Satu Kelurahan Di Tangerang. *J Mutiara Ners*. 2020;3(2):76–88.
 70. Marlani R, Mehertha M, Deswita. Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Telang Banjar Kota Jambi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(3):1370–3.
 71. Saeman, Darmin. Hubungan ASI Eksklusif dan Paritas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan di Kota Kotamobagu: Studi Retrospektif. *J Gema Witalodan*. 2021;12(2):206–16.
 72. Amalia T. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Tahun 2018. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH; 2022.
 73. Permatasari D. Hubungan Paritas Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Kehamilan K1 Murni Di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sunenep. *J Ilmu Kesehat*. 2016;1(2):86–93.
 74. Arsyati AM. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *J Mhs Kesehat Masy*. 2019;2(3):182–90.
 75. Kamala RF, Hadi H, Hidayati F, Hayati EN. Motivation And Exclusive Breastfeeding Among Mothers In Employment. *J Nutr Diet*. 2019;7(1):16–22.
 76. Wati SK, Kusyani A, Fitriyah ET. Pengaruh Faktor Ibu (Pengetahuan Ibu , Pemberian ASI- Eksklusif & MP-ASI) Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak. *J Heal Sci Community*. 2021;2(1):13.

77. Hutasoit M, Utami KD, Afriyiliani NF. Kunjungan Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Stunting. *J Kesehatan Samudra Ilmu*. 2020;11(1):38–47.
78. Azzahra S. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar Tahun 2014. Universitas Islam Negeri Alauddin; 2014.
79. Lestari S, Solikah SN. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Toodler Di Kedungtungku Mojosoongo Surakarta. *Intan Husada J Ilmu Keperawatan*. 2022;10(2):17 – 83.
80. Yuneta AEN, Hardiningsih, Yunita FA. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM J Ilm Kesehatan dan Apl*. 2019;7(1):8–13.
81. Putri Y, Anakota P. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Buku KIA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016. *J Ilm Media Bidar*. 2017;2(2):110–25.
82. Gusma. Gambaran Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Penimbangan Anak Usia 0-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Sci J*. 2016;5(01):39–45.
83. Iudianti V, Putri R, Amelia CB. Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *J Issues Midwifery*. 2018;2(1):1–18.
84. Ardiana D. Hubungan Antara Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Postpartum Di RSUD Wonosari Tahun 2016 [Internet]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. 2017. Available from: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1645/1/Skripsi_Full_text.pdf
85. Wigunantningsih A. Hubungan Paritas Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care di RB Wijaya Kusuma Karanganyar. *Maternal* [Internet]. 2012;06(2):133–42. Available from: <http://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/maternal/article/view/394>
86. Herayati HD, Nada SAP, Widiastuti L, Yahya M, Arif M. Pencegahan Stunting dengan Edukasi Pentingnya 1000 HPK dan Gizi Seimbang di Dusun Kabrokan Kulon, Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul. *J Pengabdian Masy*. 2022;19(1):19–24.
87. Harahap J, Andayani LS, Lubis NDA, Sari DK, Amelia R. Gambaran pengetahuan ibu tentang stunting dan pencegahannya pada ibu memiliki balita di kota medan. *Journals Ners Community*. 2022;13(6):796–801.
88. Pratiwi IG, Hamidiyanti BYF. Edukasi Tentang Gizi Seimbang Untuk Ibu

- Hamil Dalam Pencegahan Dini Stunting. *J Pengabd Masy Sasambo*. 2020;1(2):62–9.
89. Yanti DA, Sulistianingsih A, Anggraeni S. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Melalui Konseling Nutrisi Pada Ibu Hamil Anemia Di Kabupaten Pringsewu. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2018;15(2):52– 60.
 90. Harnindita ID. Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas dengan Sikap Ibu Hamil dalam Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Piyungan Bantul [Internet]. *Aisyiyah Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2015. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAE II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAE%II.pdf)
 91. Rinata E, Andayani GA. Karakteristik ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Medisains*. 2018;16(1):14–20.
 92. Lutfiyati A, Yati D, Riyadi S. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Sikap terhadap Pelaksanaan Senam Hamil di Puskesmas Srandakan, Bantul. *Wiraraja Med Kesehat*. 2020;10(2):84–90.
 93. Putri NK, E, Hastutik. Analisis Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Hamil untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Stethoscope*. 2020;1(2):106–13.
 94. Jazil A, Sabilu Y, Munandar S. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Tindakan Dan Identifikasi Kandungan Pemanis Buatan Siklamat Pada Pedagang Jajanan Es Di Kecamatan Kadua Kota Kendari Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2017;2(6):1–11.
 95. Rahayu LS, Suraya, Izza dan Maulida NR. Edukasi Dan Praktik Pemenuhan Gizi Seimbang Ibu Hamil. *J Pengabd Kesehatan Masy*. 2022;2(1):7–12.
 96. Auliana U, Iskari N, Tiurma H. Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Pekerjaan dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Ibu Hamil di Provinsi Papua dan Papua Barat. *Nutr Diaita*. 2016;8(1):9–17.
 97. Salamung N, Hayanto J, Sustini F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Saat Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bondowoso. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2019;10(4):264–9.
 98. Nufatimah, Anakoda P, Ramadhan K, Entoh C, Sitorus SBM, Longgupa LW. Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *J Ilmu Kesehat*. 2021;15(2):97–104.
 99. Ruing ANTS, Novita RVT, Hidayah AJ. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Praktik Gizi Pada Ibu Hamil Trimester III. *J Matern Care Reprod Heal*. 2020;4(1):1–14.
 100. Purnamasari H, Shaluhayah Z, Kusumawati A. Pelatihan Kader Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja

Puskesmas Margadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *J Kesehat Masy.* 2020;8(3):432–9.

101. Purwoko M. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Kanker Ovarium pada Wanita. *Mutiara Med J Kedokt dan Kesehat.* 2018;18(2):45–8.
102. Nurannisa S. Hubungan Pendapatan Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Pabiringa Wilayah Kerja Puskesmas Binamu Kota Kabupaten Jeneponto Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2021.